

## Ali Mustofa Wartawan Radar Bali (Jawa Pos) Buat Dua Berita dalam Waktu 4 Jam Cemarkan Nama Baik Jurnalis dan Media Indonesia Satu, Ada Apa?

### Ya Tuhan, Larikan Istri Orang, Wartawan **Gadungan** Dipolisikan

29 JULI 2019, 05: 15: 59 WIB | EDITOR : ALI MUSTOFA

RADAR BALI

JawaPos.com NEWS BERITA DAERAH EVENTS POLITIKA HUKUM & KRIMINAL BALI UNITED SPORTAINMENT FEATURES TRAVELLING EKONOMI GALERI MI

### Bawa Kabar Istri Orang, Wartawan **Gadungan** Itu Merangkap Jadi Dukun

29 JULI 2019, 09: 15: 59 WIB | EDITOR : ALI MUSTOFA



Journalist: [indonesiasatu](#), Tanggal: 29 Jul 2019

JAKARTA - Ada yang menarik dalam pemberitaan pencemaran nama baik Jurnalis dan Media Indonesia Satu, Ali Mustofa dalam waktu 4 jam merilis dua berita tendesius tanpa konfirmasi.

Berita pertama dirilis Ali Mustofa pada 29 JULI 2019, 05: 15: 59 WIB | EDITOR : ALI MUSTOFA, dengan judul "[Ya Tuhan, Larikan Istri Orang, Wartawan Gadungan Dipolisikan](#)," dengan beropini membawa-bawa Tuhan dengan sengaja untuk mendramatisir beritanya.

Berita kedua dirilis Ali Mustofa pada 29 JULI 2019, 09: 15: 59 WIB | EDITOR : ALI MUSTOFA, 4 jam setelah berita pertama dengan judul "[Bawa Kabar Istri Orang, Wartawan Gadungan Itu Merangkap Jadi Dukun](#)," dengan memvonis Jurnalis Indonesia Satu Adi Gunawan sebagai seorang Dukun.

Tendensi dan mengarang cerita tentang Adi Gunawan melarikan istri orang atau membawa kabar tanpa bukti dan fakta di lapangan, Adi Gunawan tidak pernah tertangkap tangan membawa kabar Ni Wayan, S, 44, istri dari I Nyoman G, 55.

Dari ke dua judul berita yang dirilis Radar Bali (Jawa Pos) ini sebanyak 2 kali dalam waktu 4 jam, Ali Mustofa telah menghakimi Adi Gunawan tanpa Hak, menggunakan media jurnalistik sebagai penyebar fitnah atau Hoaks yang berakibat pada pencemaran nama baik jurnalis maupun Media IndonesiaSatu.co.id.

"Sebagai seorang jurnalis Saya sangat menyayangkan kualitas Wartawan dan Tulisan yang dirilis oleh media besar Jawa Pos ini, Ali Mustofa sangat jauh dari kata profesional dan integritas sebagai seorang wartawan, yang dengan sengaja mencemari nama baik rekan wartawan sendiri dengan fitnah tanpa bukti. Seharusnya Ali Mustofa melakukan Koordinasi, Investigasi, dan Verifikasi kepada pihak-pihak yang terkait dari berita yang dia rilis," tegas Hendri, Pemimpin Redaksi IndonesiaSatu.co.id.

"Tendensi dan kesengajaan pencemaran nama baik dari Ali Mustofa sangat terlihat jelas dari judul dan rilis dua berita yang sama dengan judul berbeda dalam waktu 4 jam, Ada apa dengan Ali Mustofa sampai melakukan tindak tercela dan memalukan profesi wartawan ini," tutup Hendri. (\*\*\*)

Sumber:

<http://bangli.indonesiasatu.co.id/news/detail/>

[ali\\_mustofa\\_wartawan\\_radar\\_bali\\_\\_28jawa\\_pos\\_29\\_buat\\_berita\\_dalam\\_waktu\\_4\\_jam\\_cemarkan\\_nama\\_baik\\_jurn](#)